

Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Heseziduhu Lase¹, Yamolala Zega²

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: laseheseziduhu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara. Sampel penelitian ini merupakan keseluruhan jumlah populasi karena keterbatasan jumlah responden yang diteliti sebanyak 13 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek secara mendalam dan melibatkan sebagian waktu di objek penelitian. Dari hasil penelitian diketahui hal-hal sebagai berikut : a). tingkat validitas variabel X dan variabel Y memenuhi standar ketentuan yang berlaku dengan hasil keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.553), pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 13$, b). instrumen penelitian untuk masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel dengan $r_{hitung} X(0.924) > r_{tabel}$ (0.553), dan $r_{hitung} Y(0.894) > (0.553)$, pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 13$, dan c). dari pengujian hipotesis maka didapatkan hasil sebagai berikut: 1). perhitungan regresi linier berganda dengan hasil $Y = 6,5198 + 0,128 X$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kantor dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman Kabupaten Nias Utara dan pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 34,19 %, dan 2). dalam Pengujian hipotesis diperoleh nilai distribusi t_{tabel} sebesar 2.201, sementara nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.316. Ini menunjukkan hipotesis H_a yang telah dirumuskan di terima kebenarannya sementara hipotesis H_0 di tolak.

Kata kunci: lingkungan kerja, kinerja pegawai

Abstract

This study aims to determine the effect of the work environment and individual characteristics on employee performance in the Office of the Public Housing and Settlement Areas of North Nias Regency. The sample of this research is the total population due to the limited number of respondents who studied as many as 13 people. This study uses a quantitative approach because the researcher observes the object in depth and involves part of the time in the object of research. From the research results, it is known the following things: a). The level of validity of the variable X and variable Y met the applicable standard with the results of all question items being declared valid because $r_{count} > r_{table}$ (0.553), at a 95% confidence interval with $N = 13$, b). The research instrument for each variable was also declared reliable with $r_{count} X(0.924) > r_{table}$ (0.553), and $r_{count} Y(0.894) > (0.553)$, at 95% confidence interval with $N = 13$, and c). from hypothesis testing, the following results were obtained: 1). multiple linear regression calculation with the result $Y = 6.5198 + 0.128 X$ indicates that there is a positive influence between the work environment on the performance of the office employees of the Public Housing and Settlement Areas of North Nias Regency and testing the coefficient of determination shows that there is an effect of variable X on Y of 34.19%, and 2). In hypothesis testing, the t_{table} distribution value is 2.201, while the t_{count} value is 2.316. This shows that the hypothesis H_a that has been formulated is accepted while the hypothesis H_0 is rejected.

Keywords: work environment, employee performance

PENDAHULUAN

Di dalam suatu organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu unsur yang sangat penting dibandingkan unsur produksi yang lain, oleh karena itu peranan manusia didalam suatu perusahaan sangatlah berarti dan tidak dapat dipisahkan, berhasil tidaknya suatu tujuan organisasi sangatlah ditentukan oleh peran manusia, dikatakan sangat penting dan menentukan di dalam suatu tujuan organisasi karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang membawa suatu tujuan untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu sendiri. Hanya manusia merupakan satu-satunya sumber perusahaan yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Bagaimana baiknya organisasi lengkapnya sarana dan fasilitas kerja, semua tidak akan punya arti tanpa manusia yang mengatur, mengoperasikan dan memeliharanya (Susan, 2019).

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Didalam suatu perusahaan faktor manusia sebagai tenaga kerja merupakan sumber daya yang sangat penting, karena manusia itulah yang akan membawa arah perkembangan suatu perusahaan. Manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, mereka mempunyai motivasi yang berbeda-beda.

Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara juga harus memperhatikan faktor-faktor yaitu lingkungan kerja merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi perilaku karyawan terutama dalam lingkungan pekerjaan yang secara tidak langsung maupun langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Tangkawarouw, Lengkong & Lumintang (2019), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya. Sedangkan

lingkungan kerja menurut Tjiabrata (2017) dapat diartikan sebagai lingkungan yang merupakan aspek dari kinerja. Dikatakan lebih lanjut bahwa lingkungan kerja merupakan kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam perusahaan karyawan tersebut bekerja.

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat dimana para pekerja dapat membuktikan segala kemampuannya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya. Pekerja sebagai unsur utama dalam organisasi, memegang peranan yang sangat penting sehingga semua unsur organisasi, tidak akan berfungsi tanpa ditangani oleh pekerja. Peranan ini timbul karena secara manusiawi memang manusia menginginkan dapat berperan dalam lingkungan, termasuk lingkungan kerja (Sihaloho & Siregar, 2019).

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, setiap tenaga kerja berhubungan langsung dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja dapat di bagi menjadi tiga kelompok. Pertama adalah disediakannya berbagai macam fasilitas untuk karyawan, seperti pelayanan kesehatan dan pengadaan kamar kecil. Kelompok kedua adalah kondisi kerja. Pengaturan kondisi kerja yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Pengaturan kondisi antara lain pengaturan penerangan ruang kerja, pengaturan suara bising, pemilihan warna, ruang gerak yang diperlukan dan keamanan karyawan. Kelompok yang ketiga adalah masalah hubungan karyawan. Umumnya karyawan menghendaki tempat kerja yang menyenangkan, memberikan tempat kerja yang menyenangkan berarti telah menimbulkan perasaan yang nyaman dalam bekerja pada karyawan. (Irma & Yusuf, 2020).

Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat kehadiran. Kegiatan-kegiatan ini

dapat memperbaiki kepuasan-kepuasan personalia dan dapat memberikan umpan balik pada organisasi tentang pelaksanaan kerja pegawai.

Kinerja pegawai merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Laoli & Ndraha, 2022; Sarumaha, 2022; Zega, 2022). Sehingga kinerja merupakan tindakan yang menunjukkan bahwa dia anggota kelompok. Kinerja menunjuk atau mengacu pada perbuatan tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi serta kemampuan dalam melaksanakan tugas, yang dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus dengan di dukung lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta kinerja karyawan merupakan suatu bentuk sikap sehari-hari yang dilakukan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian assosiatif kasual yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Subjek penelitian Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara sebanyak 13 orang.

Dalam melakukan penelitian ini, data yang digunakan adalah jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, melalui kuesioner, dan pengamatan pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara khususnya menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Temuan Data-data Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data mentah dari jawaban angket yang telah di jawab oleh responden dengan jumlah 13 orang, maka dalam membahas hasil penelitian ini sudah sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Pembahasan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan, sehingga dapat diketahui tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman Kabupaten Nias Utara.

a. Pengolahan Angket Untuk Variabel X-1 (Lingkungan Kerja)

Hasil rekapitulasi angket untuk variabel Lingkungan Kerja dapat di lihat pada tabel tabulasi hasil angket variabel X-1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel X-1

No Res	Skor Item Pertanyaan No:										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	36
3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	28
4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	31
5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	26
8	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	33
9	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
10	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
11	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
12	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	28
13	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	27
Σ=	41	38	42	42	45	44	42	39	39	42	414

b. Pengolahan Angket Untuk Variabel Y

Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai dimana angket yang berisi 10 pertanyaan telah disebarkan kepada 13 orang responden. Hasil rekapitulasi angket untuk

variabel Kinerja Pegawai (variabel Y) sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

No Res	Skor Item Pertanyaan No										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	28
2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	25
4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
9	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	21
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
11	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	34
12	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	31
13	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
$\Sigma =$	38	40	43	39	39	42	42	42	39	44	408

c. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas item soal digunakan rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh *pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui dan menguji validitas, maka hasil rumus di atas disubstitusikan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment*, dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuan pengujian validitas suatu instrumen diperoleh apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

a). Perhitungan Validitas Untuk Variabel X-1

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel X dan variabel Y pada tabel 1 dan tabel 2 di atas, maka dapat di hitung validitas seluruh item soal. Perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu.

Berdasarkan tabel perhitungan validitas item soal angket untuk variabel X, maka diperoleh data-data yang kemudian didistribusikan kedalam rumus korelasi *product momet* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \times 1334 - (41)(414)}{\sqrt{\{13 \times 135 - (41)^2\} \{13 \times 13432 - (414)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17342 - 16974}{\sqrt{\{(1755 - 1681)\} \{(174616 - 171396)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{368}{\sqrt{74 \times 3220}}$$

$$r_{xy} = \frac{368}{\sqrt{238280}}$$

$$r_{xy} = \frac{368}{488.1393}$$

$$r_{xy} = 0.753$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} item nomor 1 diperoleh sebesar 0,753 untuk $n = 13$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,553$. Sesuai dengan syarat uji validitas, maka hasil perhitungan validitas item soal apabila hasil yang diperoleh adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,753 > 0,553$ maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Selanjutnya dengan metode perhitungan validitas item soal yang sama seperti yang tertera pada item soal angket nomor 1 di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan validitas item soal nomor 2 sampai dengan nomor 10 untuk variabel X-1. Adapun hasil perhitungan validitas angket untuk variabel X-1 dapat diperlihatkan dan dipresentasikan pada tabel 3, hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X-1 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas
Pertanyaan Nomor 1 s/d Nomor 10
Variabel X-1

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.753	0.553	Valid
2	0.612	0.553	Valid
3	0.628	0.553	Valid
4	0.707	0.553	Valid
5	0.786	0.553	Valid
6	0.706	0.553	Valid
7	0.696	0.553	Valid
8	0.667	0.553	Valid
9	0.690	0.553	Valid
10	0.755	0.553	Valid

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan seluruh item soal untuk angket variabel X-1 (Lingkungan Kerja) yang terdiri dari 10 item pertanyaan sebagaimana yang tertera diatas, diperoleh hasil perhitungan seluruh validitas angket adalah r_{hitung} lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.553$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item soal adalah valid.

b).Perhitungan Validitas Untuk Variabel X-2

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel X-2 dan variabel Y pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 di atas, maka dapat di hitung validitas seluruh item soal. Penulis akan memulai perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu.

Berdasarkan tabel perhitungan validitas item soal angket untuk variabel X-2, maka diperoleh data-data yang kemudian didistribusikan kedalam rumus korelasi *product momet* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13.822 - 39.391}{\sqrt{\{13.125 - (39)^2\} \{13.13282 - (391)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11508 - 10647}{\sqrt{\{1750 - 1521\} \{80122 - 74529\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{861}{\sqrt{(229)(5593)}}$$

$$r_{xy} = \frac{861}{\sqrt{1280797}}$$

$$r_{xy} = \frac{861}{1131,723}$$

$$r_{xy} = 0,760$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} item nomor 1 diperoleh sebesar 0,760 untuk $n = 13$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,553$. Sesuai dengan syarat uji validitas, maka hasil perhitungan validitas item soal apabila hasil yang diperoleh adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,760 > 0,553$ maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

c). Perhitungan Validitas Untuk Variabel Y

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel Y pada tabel hasil rekapitulasi variabel untuk angket variabel Y, maka dapat di hitung validitas seluruh item soal untuk variabel Y. Perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu. Untuk persiapan perhitungan validitas soal nomor 1 angket untuk variabel Y dapat di lihat pada tabel persiapan perhitungan validitas item soal nomor 1 angket untuk variabel Y.

Dari tabel persiapan validitas item soal nomor 1 angket untuk variabel Y tersebut, maka dapat diperoleh data-data sebagai berikut: maka perhitungan validitas item nomor 1 untuk variabel Y adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13x1242 - (38)(408)}{\sqrt{\{13x120 - (38)^2\} \{13x13268 - (408)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16146 - 15504}{\sqrt{\{(1560 - 1444)\} \{(172484 - 166464)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{642}{\sqrt{[116][6020]}}$$

$$r_{xy} = \frac{642}{\sqrt{698320}}$$

$$r_{xy} = \frac{642}{835.6554}$$

$$r_{xy} = 0.768$$

Dari hasil perhitungan r_{xy} di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi item hasil perhitungan 0.768 dan hasil tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.553 untuk $N = 13$ pada tingkat kepercayaan 95%.

Dengan mempedomani pengukuran tingkat validitas angket yaitu bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0.768 > 0.553$ maka disimpulkan bahwa pertanyaan item No. 1 adalah memenuhi tingkat validitas instrumen. Selanjutnya untuk menghitung validitas No. 2 sampai dengan No. 10, maka dilakukan perhitungan dengan cara yang sama dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas Pertanyaan Nomor 1 s/d Nomor 10

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.768	0.553	Valid
2	0.726	0.553	Valid
3	0.780	0.553	Valid
4	0.661	0.553	Valid
5	0.687	0.553	Valid
6	0.759	0.553	Valid
7	0.694	0.553	Valid
8	0.763	0.553	Valid
9	0.634	0.553	Valid
10	0.653	0.553	Valid

d. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap dan mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil dari rumus korelasi *product moment* tersebut selanjutnya disubsitusikan ke dalam rumus *Spearman Brown* yakni:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

1). Pengujian Reliabilitas Variabel X-1

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel X-1 yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk variabel X-1. Untuk memudahkan penyajian, penulis akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X-1 (Lingkungan Kerja) sebagai berikut:

Tabel 5. Persiapan Perhitungan Reliabilitas X-1

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	17	17	289	289	289
2	18	18	324	324	324
3	14	14	196	196	196
4	16	15	256	225	240
5	18	16	324	256	288
6	20	20	400	400	400
7	13	13	169	169	169
8	15	18	225	324	270
9	13	13	169	169	169
10	19	18	361	324	342
11	18	16	324	256	288
12	14	14	196	196	196
13	14	13	196	169	182
$\sum =$	209	205	3429	3297	3353

Untuk menguji reliabilitas variabel X-1, hasil perolehan data-data pada tabel diatas maka dapat disubsitusikan dengan menggunakan rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \times 3353 - (209)(205)}{\sqrt{\{13 \times 3429 - (209)^2\} \{13 \times 3297 - (205)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43589 - 42845}{\sqrt{\{44577 - 43682\} \{42861 - 42025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{744}{\sqrt{[896][836]}}$$

$$r_{xy} = \frac{744}{\sqrt{749056}}$$

$$r_{xy} = \frac{744}{865.480}$$

$$r_{xy} = 0.859$$

Setelah melakukan perhitungan r_{xy} melalui rumus korelasi *product moment*; maka diperoleh hasil perhitungan $r^{1/2/2}$ atau r_{xy} sebesar 0,859 dengan demikian, langkah selanjutnya adalah nilai tersebut kemudian disubstitusikan lagi ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2/2}}{(1 + r^{1/2/2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot (0.859)}{(1 + 0.859)}$$

$$r_{ii} = \frac{1.718}{1.859}$$

$$r_{ii} = 0.924$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar $r_{ii} = 0,924$. Oleh karena itu, dengan jumlah $n = 13$ pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,553. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,924 > 0,553$ maka seluruh data angket item soal untuk variabel X-1 dinyatakan reliabel.

Dari perhitungan di atas untuk variabel X-1 diperoleh nilai $r_{xy} = 0,924$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,800-1,000 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel X-1 (Lingkungan Kerja) berada pada kriteria paling tinggi.

2). Pengujian Reabilitas Variabel Y

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel Y yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya penulis akan melakukan uji reliabilitas, untuk variabel Y. Untuk memudahkan penjian, penulis akan mendeskripsikan pada tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y (kinerja

pegawai) sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Persiapan Perhitungan Reliabilitas

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	14	14	196	196	196
2	17	20	289	400	340
3	12	13	144	169	156
4	20	16	400	256	320
5	13	12	169	144	156
6	18	19	324	361	342
7	20	19	400	361	380
8	18	18	324	324	324
9	11	10	121	100	110
10	11	12	121	144	132
11	15	19	225	361	285
12	15	16	225	256	240
13	17	19	289	361	323
$\Sigma =$	201	207	3227	3433	3304

Berdasarkan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y, maka dapat dilakukan perhitungan nilai reliabilitas dengan perolehan data-data sebagai berikut: $n = 13$, $\Sigma X = 201$, $\Sigma Y = 207$, $\Sigma X^2 = 3227$, $\Sigma Y^2 = 3433$, $\Sigma XY = 3304$.

Untuk menguji reliabilitas variabel Y digunakan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{ \left[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \right] \left[N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \right] \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \times 3304 - (201)(207)}{\sqrt{\left\{ \left[13 \times 3227 - (201)^2 \right] \left[13 \times 3433 - (207)^2 \right] \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42952 - 41607}{\sqrt{\left\{ (41951 - 40401) \right\} \left\{ (44629 - 42849) \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1345}{\sqrt{[1550][1780]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1345}{\sqrt{2759000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1345}{1661.023}$$

$$r_{xy} = 0.809$$

Setelah memperoleh hasil bahwa $r^{1/2/2}$ atau r_{xy} sebesar 0,809 maka langkah selanjutnya adalah dengan

mendistribusikannya lagi ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot (0.809)}{(1 + 0.809)}$$

$$r_{ii} = \frac{1.618}{1.809}$$

$$r_{ii} = 0.894$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar $r_{ii} = 0,894$. Oleh karena itu, dengan $n = 13$ pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,553. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh data angket item soal untuk variabel Y dinyatakan reliabel.

Dari perhitungan di atas untuk variabel Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,894$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,800-1,000 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel Y (Kinerja Pegawai) berada pada kriteria sangat tinggi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Perhitungan Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh adanya variabel yang satu dengan variabel lainnya, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan persamaan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + \beta X_1 + \dots + \beta X_2$$

Keterangan

- Y = Variabel Kinerja Pegawai
- X-1 = Variabel Lingkungan Kerja
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi

Dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda, terlebih dahulu penulis akan menentukan nilai $a = \text{intercept (konstanta)}$ dan nilai $b = \text{koefisien regresi}$. Untuk mengetahui nilai *intercept* dan koefisien

regresi linier (a dan b) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Berdasarkan tabel di atas dengan data-data berikut: $n = 13$, $(\sum X_1 = 414, \sum X_2 = 391) \sum Y = 408$, $\sum X^2 = 648025$, $\sum Y^2 = 166464$, $\sum XY = 328440$, maka langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai konstanta a, βX_1 dan βX_2 sebagai berikut:

Perhitungan nilai *Intercept* (a):

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(408)(648025) - (805)(328440)}{(13)(648025) - (805)^2}$$

$$a = \frac{(264415194) - (264394200)}{(942432) - (648025)}$$

$$a = \frac{20994}{3220}$$

$$a = 6,5198$$

Sedangkan perhitungan koefisien regresi (βX_1) berdasarkan data-data yang diperoleh di mana : $n = 13$, $\sum X = 414$, $\sum Y = 408$, $\sum X^2 = 13432$, $\sum Y^2 = 13268$, $\sum XY = 13025$ dapat di lihat sebagai berikut:

Perhitungan Koefisien Regresi (βX_1):

$$b_{x-1} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b_{x-1} = \frac{(13)(13025) - (414)(408)}{(13)(13432) - (414)^2}$$

$$b_{x-1} = \frac{169325 - 168912}{174616 - 171396}$$

$$b_{x-1} = \frac{413}{3220}$$

$$b_{x-1} = 0.128$$

Sedangkan perhitungan koefisien regresi (βX_2) berdasarkan data-data yang diperoleh di mana : $n = 13$, $\sum X = 391$, $\sum Y =$

= 408, $\sum X^2 = 13282$, $\sum Y^2 = 13268$, $\sum XY = 13025$ dapat di lihat sebagai berikut:

Perhitungan Koefisien Regresi (βX_2):

$$b_{x-2} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b_{x-2} = \frac{(13)(13025) - (391)(408)}{(13)(13282) - (391)^2}$$

$$b_{x-2} = \frac{169325 - 159528}{172666 - 152881}$$

$$b_{x-2} = \frac{9797}{19785}$$

$$b_{x-2} = 0.4951$$

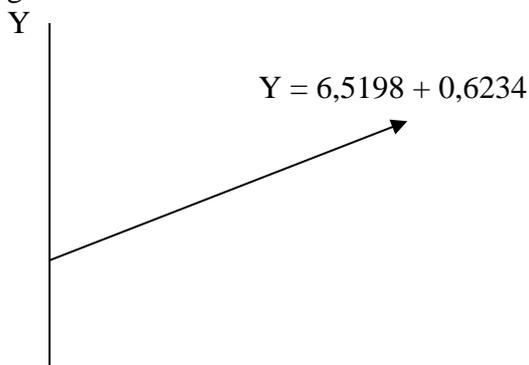
Setelah nilai *intercept* (a) dan nilai koefisien regresi (βX_2) diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \dots + \beta X_2$$

Berdasarkan perhitungan, maka persamaan yang diperoleh menjadi $Y = a + \beta X_1 + \dots + \beta X_2$

Berdasarkan perhitungan, maka persamaan yang diperoleh menjadi $Y = 6,5198 + 0,1282 + 0,4951$

Jadi, jika nilai koefisien Lingkungan Kerja $X = 0$ (0%), maka kinerja pegawai $Y = 6,5198$. Dalam bentuk grafik, persamaan regresi linear berganda dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Grafik Arah Regresi Linier Variabel X Terhadap Y

Dari persamaan regresi linier di atas, dapat di lihat bahwa ada hubungan linear positif antara variabel X (Lingkungan Kerja) terhadap variabel kinerja pegawai

dengan arah regresi sejajar garis lurus. Dengan kata lain, semakin tinggi variabel Lingkungan Kerja maka semakin tinggi kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara.

b). Perhitungan Koefisien Determinan

Untuk mencari koefisien determinan maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 7. Persiapan perhitungan Koefisien Determinasi Antara Variabel X dan Variabel Y

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	28	1156	784	952
2	36	37	1296	1369	1332
3	28	25	784	625	700
4	31	36	961	1296	1116
5	34	25	1156	625	850
6	40	37	1600	1369	1480
7	26	39	676	1521	1014
8	33	36	1089	1296	1188
9	26	21	676	441	546
10	37	23	1369	529	851
11	34	34	1156	1156	1156
12	28	31	784	961	868
13	27	36	729	1296	972

Selanjutnya untuk menghitung koefisien determinan, maka terlebih dahulu di cari nilai r_{xy} dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana : $\sum X = 805$, $\sum Y = 787$, $\sum X^2 = 26543$, $\sum Y^2 = 25515$, $\sum XY = 25433$, lalu disubstitusikan menjadi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \times 25433 - (805)(787)}{\sqrt{\{13 \times 26543 - (805)^2\} \{13 \times 25515 - (787)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9920}{\sqrt{287768300}}$$

$$r_{xy} = \frac{9920}{16963.735}$$

$$r_{xy} = 0.584$$

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana determinasi pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0.584)^2 \times 100\% \\ &= 0.3419571 \times 100\% \\ &= 34.19\% \end{aligned}$$

Dengan kata lain variabel lingkungan kerja dan variabel individu mampu mempengaruhi kondisi variabel kinerja pegawai dengan kontribusi sebesar 34.19 %

c). Perhitungan Uji Parsial (Uji T)

Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

Tabel 8. Persiapan Perhitungan Determinasi Antara Variabel X dan Variabel Y

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	28	1156	784	952
2	36	37	1296	1369	1332
3	28	25	784	625	700
4	31	36	961	1296	1116
5	34	25	1156	625	850
6	40	37	1600	1369	1480
7	26	39	676	1521	1014
8	33	36	1089	1296	1188
9	26	21	676	441	546
10	37	23	1369	529	851
11	34	34	1156	1156	1156
12	28	31	784	961	868
13	27	36	729	1296	972
$\Sigma =$	414	408	13432	13268	13025

Selanjutnya untuk menghitung determinan, maka terlebih dahulu dicari nilai r_{xy} dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana: $N = 13$, $\sum X = 414$, $\sum Y = 408$, $\sum X^2 = 13432$, $\sum Y^2 = 13268$, $\sum XY = 13025$, lalu disubsitusikan menjadi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13 \times 13025 - (414)(408)}{\sqrt{\{(13 \times 13432 - (414)^2)\} \{(13 \times 13268 - (408)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9920}{\sqrt{287768300}}$$

$$r_{xy} = \frac{9920}{16963.735}$$

$$r_{xy} = 0.584$$

Selanjutnya dalam tahapan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji t dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dengan $dk = n-2$, $\alpha = 0.05$

Dengan keputusan :

H_a di terima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 di terima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.584 \sqrt{(13-2)}}{\sqrt{(1-(0.584)^2)}}$$

$$t = \frac{0.584 \sqrt{11}}{\sqrt{(1-(0.341056)}}$$

$$t = \frac{0.584 \times 3.31662}{\sqrt{0.658944}}$$

$$t = \frac{0.811753}{1.93690}$$

$$t = 2.316$$

Dalam t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dengan $dk = 13 - 2 = 11$ diperoleh nilai distribusi t_{tabel} sebesar 2.201, sementara nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.316. Keadaan ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2.316 > t_{tabel} 2.069$ atau dengan kata lain hipotesis H_a yang telah dirumuskan di terima kebenarannya sementara hipotesis H_0 di tolak.

Perihal ini diperkuat dengan penelitian Arimbawa & Susilowati (2015), di mana dari hasil pengujian ini ditemukan

bahwa lingkungan kerja, baik itu fisik dan non fisik memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 57,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji hipotesis secara simultan membuktikan terdapat pengaruh signifikan dari variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan. Sementara untuk uji secara parsial, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik masing-masing memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan secara signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis menyampaikan beberapa kesimpulan-kesimpulan antara lain sebagai berikut: 1). dari hasil perhitungan validitas dan instrumen penelitian maka diperoleh kesimpulan antara lain: (a). tingkat validitas variabel X dan variabel Y memenuhi standar ketentuan yang berlaku dengan hasil keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.553), pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 13$, (b). instrumen penelitian untuk masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel dengan $r_{hitung} X(0.924) > r_{tabel}$ (0.553), dan $r_{hitung} Y(0.894) > r_{tabel}$ (0.553), pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 13$; 2). dari pengujian hipotesis maka didapatkan hasil sebagai berikut: (a). perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Nias Utara, (b). perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan variabel individu mampu mempengaruhi kondisi variabel kinerja pegawai dengan kontribusi sebesar 34.19 %; dan 3). dalam Pengujian hipotesis diperoleh nilai distribusi t_{tabel}

sebesar 2.201, sementara nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.316. Ini menunjukkan hipotesis H_a yang telah dirumuskan diterima kebenarannya sementara hipotesis H_0 di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, P. A. P., & Susilowati, C. (2015). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Witel Jatim Selatan Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-9.
- Irma, A., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 253-258.
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 15-20.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.8>
- Sarumaha, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 28-36.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.10>
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273-281.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.

Tangkawarouw, K. C., Lengkong, V. P. K., & Lumintang, G. G (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Surya Wenang Indah. *Jurnal EMBA*, 7(1), 371-380.

Tjiabrata, F. (2017). Pengaruh Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sabar Ganda Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1570-1580.

Zega, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Kepegawaian Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 63–69.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1>.